

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI VIRUS KELAS X IPA DI SMA NEGERI I MEUREUBO ACEH BARAT

Fetro Dola Syamsu¹
Ira Susanti²

¹Dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Desa Peunaga Cut Ujong
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, 23615. Email: defetro@gmail.com

²Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Desa Peunaga Cut Ujong
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, 23615. Email: iraasusanti97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran biologi materi virus di SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *randomized subject posttest only control group* dimana penelitian termasuk kategori *quasi experimental design*. Kelas eksperimen diajarkan menggunakan pembelajaran audio visual sedangkan kelas kontrol diajarkan menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media audio visual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 71,750. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 78,833. Dengan demikian hasil nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,319 > 1,713$ dengan signifikansi sebesar 0,05. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dengan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran terhadap siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

Kata Kunci: Media, Audio, Visual, Hasil Belajar, Respon Siswa.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar guru senantiasa mengharap agar siswanya mencapai hasil yang maksimal, karena hasil belajar yang dicapai merupakan ukuran hasil belajar siswa. Menurut Ruseffendi, (2010 : 8), banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar diantaranya adalah pemanfaatan media yang digunakan guru dalam

pembelajaran. Sebab penggunaan media yang kurang tepat akan mengakibatkan pencapaian hasil belajar mejadi kurang maksimal. Sebaliknya guru yang telah mengetahui dan dapat menentukan media yang akan digunakan, maka hasil belajar akan sesuai yang diharapkan atau maksimal.

Menurut Soendojo (2010 : 19) agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan

dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, maka guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum semua komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran yang dimaksud. Karena itu pula, guru harus menguasai media pembelajaran disamping menguasai metode dalam pengajarannya.

Pembelajaran biologi merupakan salah satu pelajaran penting yang sangat dibutuhkan untuk menanamkan konsep pada siswa, sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi pada kenyataannya siswa kurang minatnya dalam pelajaran biologi. Oleh karena itu dalam mengajarkan biologi kepada siswa, guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode yang efektif dan efisien agar siswa mempunyai minat yang lebih dan senang belajar biologi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai.

Penggunaan media pengajaran yang tepat dan baik dapat lebih efektif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti pada mata pelajaran biologi yang akan menggunakan media pengajaran yang sesuai dengan materi pelajarannya, terutama pada materi lingkungan sehat disini akan lebih baik jikalau kita menghadirkan serangkaian gambar yang berkaitan dengan materi. Maka dari itu dengan menggunakan media visual diharapkan proses belajar mengajar akan lebih kondusif dan efektif sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai khususnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi virus kelas X IPA di SMA Negeri I Meurebo Aceh Barat.

Berdasarkan uraian penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil

belajar materi virus di kelas X IPA SMA Negeri I Meurebo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen*. Metode eksperimen semu (*quasi eksperimental*) pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variabel. Pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Meurebo Kabupaten Aceh Barat. Kelas yang akan digunakan dalam penelitian adalah kelas X IPA. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian adalah letak yang strategis dan mudah dijangkau. Penelitian dilaksanakan di semester 1 pada tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X IPA SMA Negeri 1 Meurebo Aceh Barat tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 48 orang. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X IPA¹ sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 siswa, dan kelas X IPA³ sebagai kelas kontrol sebanyak 24 siswa di SMA Negeri 1 Meurebo Aceh Barat.

Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini sampel akan dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok diberikan dua perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol dengan pendekatan konvensional. Desain eksperimen penelitian ini adalah *randomized subjects posttest only control group* yang artinya

pengontrolan secara acak dengan tes hanya dilakukan diakhir perlakuan. Desain penelitian tersebut dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 1
Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Perlakuan (<i>treatment</i>)	Tes Akhir (<i>posstest</i>)
E	X_E	Y
K	X_K	Y

- E : Kelompok eksperimen
K : Kelompok kontrol
 X_E : Perlakuan dengan menggunakan media audio visual
 X_K : Perlakuan dengan menggunakan pendekatan konvensional
Y : Tes akhir yang sama pada kedua kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Cara yang dilakukan yaitu dengan mengenakan kepada satu kelompok eksperimen suatu kondisi perlakuan (*treatment*) yang kemudian membandingkan hasilnya dengan kondisi sebelum perlakuan (*treatment*). Adapun prosedur penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan tes awal, untuk mengukur skor rata-rata sebelum subjek mendapat pelajaran dengan model pembelajaran konvensional.
- Memberikan perlakuan (*eksperimen*) yaitu menggunakan audio visual pada pelajaran biologi materi virus.
- Melakukan tes akhir, untuk mengukur skor rata-rata setelah subjek mendapat perlakuan yaitu dengan menggunakan media audio visual.
- Mengkorelasikan hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk menentukan ada atau tidak ada pengaruh sebagai akibat dari perlakuan X.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam menentukan keberhasilan penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu:

- Tes**
Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi individu, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest*.
- Dokumentasi**
Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan (Arikunto, 2010 : 194). Metode yang akan digunakan untuk mendapatkan data tentang siswa, guru, nilai raport atau ulangan siswa yang ada hubungannya dengan objek penelitian
- Validasi**
Validasi adalah suatu tindakan yang membuktikan bahwa suatu proses atau metode dapat memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan telah terdokumentasi dengan baik (Arikunto, 2013: 104).

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Lembar Tes**
Lembar tes pada penelitian ini terdiri dari 2 macam tes, yaitu tes awal dan tes akhir. Tes yang digunakan merupakan tes yang berupa pilihan ganda yang berjumlah sebanyak 25 butir soal *pretest* dan 25 butir soal *posttest* yang harus diselesaikan, skor personal adalah 4.

2. Dokumentasi
Dokumentasi dalam penelitian ini adalah lembar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar soal dan foto-foto yang menyangkut tentang penelitian ini.
3. Lembar Validasi
Lembar validasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar validasi lembar RPP dan Lembar validasi lembar tes

Analisis Data

Analisa data adalah suatu metode dengan cara menganalisa data yang diperoleh untuk mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan audio visual terhadap hasil belajar siswa. Penulis menggunakan rumus uji-T yang diaplikasikan melalui SPSS.20.

1. Uji Normalitas

Pada dasarnya uji normalitas bertujuan untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil secara acak untuk kepentingan peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk diuji kenormalan sampel menggunakan teknik uji lilliefors pada taraf signifikansi 5% (0,05), dengan ketentuan nilai hitung $> 0,05$ (Sugiyono, 2013:257).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2013 : 276).

Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada window SPSS 2.0, dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny.

Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t (*t-test*) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh hasil belajar siswa antara dua kelas dengan cara menguji rata-rata (*mean*) hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dimana hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak

H_a diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS 2.0. Dengan taraf nyata 5% atau 0,05. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi virus.

H_a : Terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi virus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari hasil keterampilan proses sains siswa. Penggunaan media audio visual hasil penelitian diterapkan pada kelas X IPA³ sebanyak 24 siswa sebagai kelompok eksperimen dan pendekatan *scientific* dengan metode ceramah dan penugasan yang diterapkan pada kelompok kontrol, yaitu kelas X IPA¹ sebanyak 24 siswa.

Data penelitian berupa nilai postes siswa yang diambil setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dua nilai postes dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dianalisis secara statistik menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok kontrol dengan nilai kelompok eksperimen.

Uji normalitas berupa uji kolmogrov dan juga uji homogenitas yang berupa uji annova.

Pada saat sebelum melakukan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu akan melakukan validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini kebeberapa ahli untuk mengetahui layak atau tidak layak untuk digunakan. Validator dalam penelitian ini adalah seorang dosen dari STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Berikut adalah hasil validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian ini:

Tabel 2
 Hasil Rekap Nilai Validasi

Validasi	Skor Ideal	Skor	%	Ket.
Lembar validasi RPP	100	80	80	Baik
Lembar Validasi Soal	30	24	80	Baik
Nilai rata-rata	65	52	80	Baik

Sumber: Data Primer (Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 2 di atas penilaian validator terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, validasi soal termasuk dalam kategori baik, sehingga lembar-lembar validasi tersebut yang digunakan peneliti telah layak digunakan. Nilai rata-rata presentase untuk keseluruhan nilai lembar validasi dalam penelitian ini adalah 80% yang artinya termasuk dalam kategori baik.

Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Pengukuran *pretest* dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu jum'at, 05 oktober 2018 di kelas X MIA³ SMA Negeri 1 meurebo Aceh Barat pada jam pelajaran kedua. Siswa mengerjakan soal tes sebanyak 25 butir, siswa yang mengikuti *pretest* berjumlah 24 siswa. Nilai

pretest kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
 Klasifikasi Data *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Klasifikasi	Nilai
1.	Jumlah Siswa (N)	24
2.	Mean	61,333
3.	Median	60,000
4.	Mode	60,0
5.	Standar Deviasi	10,7892
6.	Nilai Minimum	36,0
7.	Nilai Maksimum	80,0
8.	Total Nilai (Sum)	1472,0

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

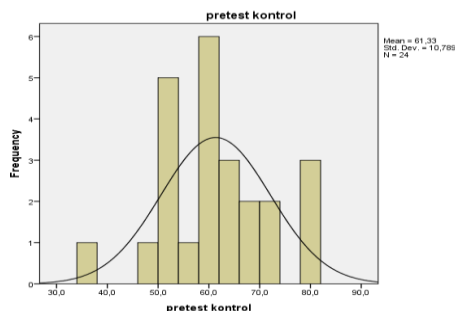
Berdasarkan dari hasil tabel 3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol nilai rata-rata (*mean*) 61,333, nilai tengah (*median*) yaitu 60, nilai yang paling banyak muncul (*modus*) 60, standar deviasi 10,7892 dengan nilai minimum 36 dan nilai maksimum 80, dengan jumlah total skor *pretest* (*sum*) yaitu 14772,0.

Tabel 4
 Distribusi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Nilai.	Frekuensi	Persentase (%)
36,0	1	4,2
48,0	1	4,2
52,0	5	20,8
56,0	1	4,2
60,0	6	25,0
64,0	3	12,5
68,0	2	8,3
72,0	2	8,3
80,0	3	12,5
Jumlah	24	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan hasil dari tabel 4 tersebut, maka dapat kita sajikan diagram batang dalam gambar berikut:



Grafik 1
 Grafik *Pretest* Nilai Hasil Belajar
 Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang memperoleh nilai tertinggi (80) ada 3 siswa, yang mendapatkan nilai terendah (36) 1 siswa dan yang mendapatkan nilai (60) ada 6 siswa, yang mendapatkan nilai (48) 1 siswa, nilai (52) 5 siswa, yang mendapatkan nilai (56) 1 siswa, nilai (64) 3 siswa, nilai (68) 2 siswa, yang dapat nilai (72) 2 siswa, sementara nilai prestasi belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan yaitu ($KKN \geq 70$) pada kelas kontrol ada 5 siswa.

Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Pengukuran *pretest* dilaksanakan dikelas X MIA¹ SMA Negeri 1 meurebo aceh barat pada jam pelajaran pertama. Hasil *pretest* diperoleh dari hasil lembar jawaban siswa. Adapun soal yang dikerjakan oleh siswa berjumlah 25 butir soal, dimana nilai persoal adalah 4 siswa yang mengikuti *pretest* berjumlah 24 siswa. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
 Klasifikasi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Klasifikasi	Nilai
1.	Jumlah Siswa (N)	24
2.	Mean	60,833
3.	Median	60,000
4.	Mode	60,0
5.	Standar Deviasi	8,9037
6.	Nilai Minimum	48,0
7.	Nilai Maksimum	80,0
8.	Total Nilai (Sum)	1460,0

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

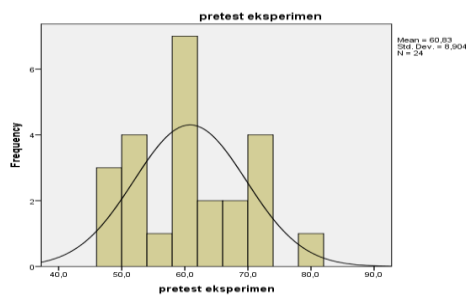
Berdasarkan dari hasil tabel 5 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen nilai rata-rata (*mean*) yaitu 60,833, nilai tengah (*median*) yaitu 60, nilai yang paling banyak muncul (*modus*) 60, standar deviasi 8,9037 dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum/ tertinggi 80, dengan jumlah total skor *pretest* (*sum*) yaitu 1460,0.

Tabel 6.
 Distribusi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai.	Frekuensi	Persentase (%)
48,0	3	12,5
52,0	4	16,7
56,0	1	4,2
60,0	7	29,2
64,0	2	8,3
68,0	2	8,3
72,0	4	16,7
80,0	1	4,2
Jumlah	24	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 tersebut, maka dapat kita sajikan diagram batang dalam gambar berikut:



Grafik 2
Grafik *Pretest* Nilai Hasil Belajar
Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang memperoleh nilai tertinggi (80) ada 1 siswa, yang mendapatkan nilai terendah (48) 3 siswa dan yang mendapatkan nilai (60) ada 7 siswa, yang mendapatkan nilai (52) 4 siswa, dengan (56) 1 siswa, dengan nilai (64) 2 siswa, yang nilai (68) 2 siswa, nilai (72) 4 siswa, sementara nilai prestasi belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan yaitu ($KKN \geq 70$) pada kelas eksperimen ada 5 siswa

Perbandingan *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Adapun perbandingan hasil uji- T pada nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Klasifikasi Data *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Klasifikasi Nilai	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1.	Mean	61,333	60,833
2.	Median	60,000	60,000
3.	Modus	60,0	60,0
4.	Standar Deviasi	10,7892	8,9037
5.	Minimum	36,0	48,0
6.	Maksimum	80,0	80,0

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

Pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata (mean) antara nilai *pretest* kelas *pretest* eksperimen sebesar 60,833, nilai tengah nya (median) 60,000 standar deviasi (simpangan baku) yaitu 10,7892. Dan untuk nilai *pretest* kelas kontrol nilai rata-rata (mean) 61,333, nilai tengahnya (meidan) 60,000, standar deviasi 8,9037.

Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Pelaksanaan analisis data tes akhir atau *posttest* dilakukan setelah kelompok kontrol diberikan pembelajaran materi tentang virus dilaksanakan dikelas X MIA³ SMA Negeri 1 Meurebo Aceh Barat. Siswa mengerjakan soal yang berjumlah 25 butir soal dari materi virus yang telah disampaikan siswa yang mengikuti *posttest* berjumlah 24 siswa. Nilai *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Klasifikasi Data *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Klasifikasi	Nilai
1.	Jumlah Siswa (N)	24
2.	Mean	71,750
3.	Median	72,000
4.	Mode	72,0
5.	Standar Deviasi	11,5316
6.	Nilai Minimum	48,0
7.	Nilai Maksimum	92,0
8.	Total Nilai (Sum)	1722,0

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

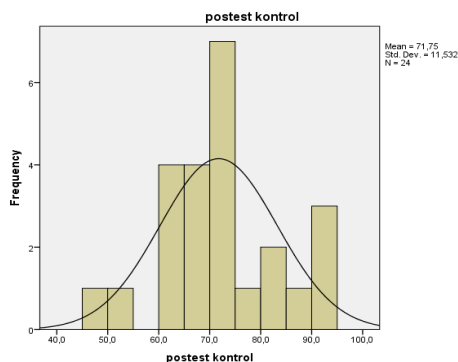
Berdasarkan hasil data kelas kontrol dapat kita ketahui bahwa hasil *posttest* maka dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata (*mean*) 71,750, nilai tengah (*median*) yaitu 72,000, nilai yang paling banyak muncul (modus)72,0, standar deviasi 11,5316 dengan nilai minimum 48,0 dan nilai maksimum/tertinggi 92,0, dengan jumlah total skor *pretest* (sum) yaitu 1722,0.

Tabel 9
 Distribusi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai.	Frekuensi	Persentase (%)
48,0	1	4,2
54,0	1	4,2
60,0	3	12,5
64,0	1	4,2
68,0	4	16,7
72,0	7	29,2
76,0	1	4,2
80,0	2	8,3
88,0	1	4,2
92,0	3	12,5
Jumlah	24	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan hasil dari tabel 9 tersebut, maka dapat kita sajikan diagram batang dalam gambar berikut:



Grafik 3
 Grafik *Posttest* Nilai Hasil Belajar
 Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas *postets* kontrol yang memperoleh nilai tertinggi (92,0) ada 3 siswa, yang mendapatkan nilai terendah (48,0) 1 siswa dan yang mendapatkan nilai (60) ada 3 siswa, sementara nilai prestasi belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan yaitu ($KKN \geq 70$) pada kelas kontrol ada 14 siswa.

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 10
 Klasifikasi Data *Posttest* Kelas
 Eksperimen

No.	Klasifikasi	Nilai
1.	Jumlah Siswa (N)	24
2.	Mean	78,833
3.	Median	76,000
4.	Mode	68,0
5.	Standar Deviasi	10,8414
6.	Nilai Minimum	68,0
7.	Nilai Maksimum	100,0
8.	Total Nilai (Sum)	1892,0

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

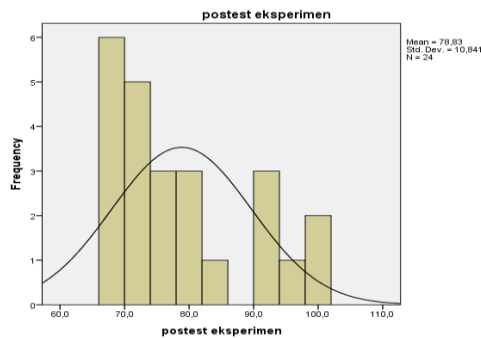
Berdasarkan dari hasil tabel 10 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen nilai rata-rata (*mean*) yaitu 78,833, nilai tengah (*median*) yaitu 76,000, nilai yang paling banyak muncul (*modus*) 68,0, standar deviasi 10,8414 dengan nilai minimum 68,0 dan nilai maksimum/ tertinggi 100, dengan jumlah total skor *pretest* (*sum*) yaitu 1892,0.

Tabel 11
 Distribusi Hasil *Posttest* Kelas
 Eksperimen

Nilai.	Frekuensi	Persentase (%)
68,0	6	25,0
72,0	5	20,8
76,0	3	12,5
80,0	3	12,5
84,0	1	4,2
92,0	3	12,5
96,0	1	4,2
100,0	2	8,3
Jumlah	24	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan hasil dari tabel 4.9 tersebut, maka dapat kita sajikan diagram batang dalam gambar berikut:



Grafik 4.
 Grafik *Posttest* Nilai Hasil Belajar
 Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas *postests* kontrol yang memperoleh nilai tertinggi (100) ada 2 siswa, yang mendapatkan nilai terendah (68,0) 6 siswa, sementara nilai prestasi belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan yaitu ($KKN \geq 70$) pada kelas eksperimen ada 18 siswa.

Perbandingan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 12
 Perbandingan Klasifikasi *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Klasifikasi Nilai	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1.	Mean	71,750	78,833
2.	Median	72,000	76,000
3.	Modus	72,0	68,0
4.	Standar Deviasi	11,5316	10,8414
5.	Minimum	48,0	68,0
6.	Maksimum	92,0	100,0

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2018

Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan

program SPSS 2,0. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Sugiono (2013 : 129), yaitu jika Probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 13
 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Postest Eksperimen	Postest Kontrol
N	24	24
Normal Mean Parameters ^a	78,833	71,750
Std. Deviation ^b	10,8414	11,5316
Most Absolute	,194	,200
Extreme Positive	,194	,200
Differences Negative	-,159	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z	,951	,978
Asymp. Sig. (2-tailed)	,326	,294

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal tersebut berdasarkan hasil nilai probabilitas (0,951 dan 0,978) $> 0,05$, maka disimpulkan kelompok dan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas menurut sugiono (2013: 130), yaitu probabilitas $> 0,05$ maka varians data penelitian homogen. Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka varians data penelitian tidak homogen. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 2,0. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances
nilai posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,117	1	46	,734

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa dapat *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Hal tersebut berdasarkan hasil nilai probabilitas $(0,734) > 0,05$, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut homogen.

3. Uji T

Hasil dari tabel uji hipotesis bahwa nilai rata-rata (*mean*) tes akhir yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 78,833 dan kelas kontrol 71,750. Hasil perhitungan uji *t-test* hasil belajar siswa diperoleh harga $t_{hitung} (2,319) > t_{tabel} (1,713)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a yang berbunyi "Terdapat Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus" diterima.

Pembahasan

Menurut Sardiman (2011: 20) bahwa belajar itu berupa perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Menurut Winkel (2010:34) belajar adalah aktivitas mental /psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang dapat menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Media audiovisual adalah media yang mampu dan dapat merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Djamarah, 2016: 124).

Marshall Meluhan (2013:133) menyebutkan bahwa media merupakan suatu ekstensi pada manusia yang

memungkinkan dapat mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan orang tersebut. Menurut Dale (2012:90) bahwa media audio visual merupakan media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.

Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle (2010:66) adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan siswa untuk dan dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

Penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen pada saat penelitian, diketahui bahwa proses pembelajaran lebih aktif. Dimana siswa aktif dalam menyampaikan pendapat dan mampu menjelaskan kembali materi virus yang telah disampaikan dengan lebih baik. Berbeda dengan proses pembelajaran dikelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya media pembelajaran berupa media audio visual.

Selain itu, siswa dikelas eksperimen dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah dikarenakan adanya penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual. Berbeda dengan kondisi proses pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah, siswa sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru karena hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket. Hal tersebut didasari oleh hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa hasil

post-test terhadap 24 orang siswa kelompok eksperimen dan 24 siswa kelompok kontrol, kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 68, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah adalah 48. hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,319$ sedangkan harga $t_{tabel} = 1,713$ untuk taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil ini juga didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) post-test siswa. Rata-rata (*mean*) nilai kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual yaitu 78,833 lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah yaitu 71,750.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada materi virus” berpengaruh nyata terhadap hasil belajar dalam pelajaran biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Meureubo. Hasil analisis data tersebut juga diperkuat oleh hasil uji hipotesis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,319$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,713$ untuk taraf signifikan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Saran

Peneitian ini disarankan kepada guru untuk dapat mengimplikasikan pelajaran yang diperoleh kedalam lingkungan hidup dan memahami karakter dari setiap siswa agar pembelajaran lebih dapat dimengerti siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan proses sains siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dale. 2012. *Audio Visual Methods in teching*. New york : Holt Rinehart and Winston
- Djamarah,. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marshall. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: JICA Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
- Rossi dan Breidle. *Metode Penelitian Untuk Skripsi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruseffendi. 2010. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Soendojo. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, 2010, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.